

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik, yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi. Penelitian ini menggunakan metode *Analisis Korelasional*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 3 (Tiga) bulan, mulai bulan Mei - Juli tahun ajaran 2021/2022 di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Wiwirano Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini Bertempat di SMA Negeri 1 Wiwirano yaitu karena disana belum ada yang melakukan penelitian yang saya lakukan, dan letak SMA Negeri 1 Wiwirano cukup strategis. Jarak yang dapat di tempuh kurang lebih 181 KM dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara menuju SMA Negeri 1 Wiwirano. Fasilitas belajar yang di sediakan SMA Negeri 1 Wiwirano adalah telah menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Wiwirano berasal dari PLN, selain itu telah di sediakannya Laboratorium di SMA Negeri 1 Wiwirano.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Wiwirano yang berjumlah 47 siswa.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi Peneliti

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IPA 1	25
2	IPA 2	22

(Sumber: Dokumentasi, SMA Negeri 1 Wiwirano tahun 2021)

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2002: 109) yang menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100, sehingga pada penelitiannya adalah penelitian populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Wiwirano, yang berjumlah 47 siswa yang terdiri dari 2 kelas pada tahun 2021/2022.

Alasan saya mengambil sampel kelas X IPA di SMA Negeri 1 Wiwirano dikarenakan ketertarikan saya untuk meneliti keterlibatan orang tua pada kelas X, sebab kelas X merupakan kelas terendah pada jenjang Sekolah menengah Atas (SMA). Sehingga cara saya untuk mengetahui keterlibatan orang tua tersebut dengan cara membagikan kuesioner (angket) pada siswa untuk diisi agar saya dapat melihat atau mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua di kelas terendah pada jenjang Sekolah menengah Atas (SMA).

Tabel 3.2 Data Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IPA 1	25
2	IPA 2	22
Jumlah		47

(Sumber: Dokumentasi, SMA Negeri 1 Wiwirano tahun 2021)

3.4 Variabel dan Desain Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu perhatian penelitian. Variabel pada penelitian ini yaitu:

Variabel bebas : Keterlibatan Orang Tua.

Variabel terikat : Hasil Belajar Siswa.

3.4.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang terdiri dari dua variabel yakni Variabel Bebas (X) dan Variabel terikat (Y);



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan sejumlah teknik pengumpulan data antara lain:

1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti (Muhidin dan Abdurrahman, 2009, h. 19). Tujuan observasi pada penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang proses pembelajaran serta pencarian data hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh berupa data deskriptif sesuai yang diamati yaitu tentang proses pembelajaran, kemudian di analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2012: 221). Menurut Suharsimi, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dihasilkan berupa foto pada saat observasi

3. Teknik Angket

Angket yaitu merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden (Muhidin dan Abdurrahman, 2009: 25). Sedangkan menurut (Arikunto, 2006: 225) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian tentang pribadinya atau hal-hal lainnya yang ia ketahui, pengajuan angket diberikan kepada peserta didik.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner ini adalah model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk

mengukur sikap dalam suatu penelitian. Dengan penggunaan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Skala Likert telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang (Sukardi, 2013). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2010).

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk menghitung skala kategori likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1, untuk yang dimulai dari angka empat merupakan pilihan pernyataan positif dan untuk yang dimulai dari angka satu merupakan pernyataan negatif.

Tabel 3.3 Penskoran Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
1.	Selalu (S)	4
2.	Sering (S)	3
3.	Jarang (J)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Keterlibatan Orang Tua

No	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Pemberian dukungan terhadap anak dalam aktivitas sekolah.	1,2*,3,4	4
2.	Pemberian pendidikan terhadap anak dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.	5,6,7,8,9,10, 11	6
3.	Hubungan orang tua dan guru dalam mendiskusikan terkait perkembangan anak di sekolah.	12,13,14,15	5
4.	Merancang bentuk komunikasi dengan guru dalam memperoleh informasi perkembangan anak di sekolah	16,17,18,19*	4
Jumlah			19

*Butir pernyataan yang tidak valid

Berdasarkan instrumen diatas pada pengambilan naskah kalimat pernyataan keterlibatan orang tua merujuk pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mirrah pada tahun 2020. Pengambilan indikator dari insturmen keterlibatan orang tua merujuk pada tinjauan pusataan peneliti yaitu pada bentuk – bentuk keterlibatan orang tua.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah kriteria utama keilmiahan suatu penelitian. Validitas menunjukkan apakah hasil penelitian dapat diterima dengan kriteria–kriteria tertentu. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau

memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. (Wahyudi, 2019, h. 84).

Untuk mendapatkan keshahihan dari setiap butir item instrumen penelitian maka dilakukanlah uji validitas, antara lain: analisis validitas isi (content validity) dan validitas bangunan pengertian (construct validity). Langkah akhir dalam melakukan uji validitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel

(Sumber: Sugiyono, 2007, h. 144)

Kriteria validitas butir soal menurut Arikunto (2005) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Butir Soal

Rentang Korelasi	Kriteria
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi

(Sumber: Abidin dan Purwanto, 2015)

Setelah ditentukan $r_{xy} = r_{hitung}$ kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal

dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid sehingga diperbaiki atau dibuang.

Proses uji coba atau validasi angket keterlibatan orang tua dilakukan pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Wiwirano karena kelas XI IPA SMA Negeri 1 Wiwirano merupakan bukan sampel peneliti, yang dimana untuk mengetahui butir pernyataan yang tidak berlaku untuk digunakan pada sampel penelitian. Sehingga setelah melakukan uji coba angket pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Wiwiwrano peneliti mendapatkan 2 butir pernyataan yang tidak valid atau tidak berlaku untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Coba Angket Keterlibatan Orang Tua

No	Kriteria Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Valid	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18	17
2.	Tidak Valid	2,19	2

3.7.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merujuk kepada ketepatan pengukuran. Reliabilitas adalah syarat yang perlu tetapi tidak memadai untuk menentukan validitas yang diperoleh. Reliabilitas yang rendah dianggap membatasi nilai validitas yang diperoleh, tetapi reliabilitas tinggi tidak memberikan kepastian untuk memperoleh hasil nilai validitas yang tinggi. Jadi reliabilitas hanya menyediakan ketepatan yang memungkinkan validitas. (Hayati, 2016, h. 171).

Instrument yang digunakan dihitung berdasarkan rumus Spearman-Brown berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = korelasi skor-skor setiap belahan tes

σ_b^2 = jumlah variasi skor tiap-tiap item

σ_t^2 = variansi skor total setiap item

n = banyaknya butir soal (Sumber: Arikunto, 2005)

Memperoleh variansi butir dicari terlebih dahulu setiap butir,

kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari variansi

adalah:

$$\sigma = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ = Variansi tiap butir

X = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas instrumen, digunakan

pedoman yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket keterlibatan orang tua dengan responden (N) 39 siswa, sehingga menghasilkan nilai r tabel sebesar 0.316. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* r_{11} mendapatkan nilai sebesar 0.759, sehingga $r_{11} > r$ tabel atau dengan nilai $0.759 > 0.316$ termasuk dalam tingkat hubungan yang tinggi. Dapat

disimpulkan karena r_{11} lebih besar dari r tabel maka hasil uji reliabilitas angket keterlibatan orang tua adalah reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

a. Menghitung Rata-Rata (Mean)

Rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai

x_i = Data ke i sampai ke n

n = banyak data (Kadir, 2015)

b. Varians dan Standar deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi semua nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan standar deviasi adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata sampel atau akar dari varians. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus Varians:

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus standar deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

- S² = varians
 S = standar Deviasi
 Xi = nilai x ke-i
 \bar{x} = Rata-rata
 n = Jumlah sampel (Hamzah, 2009)

c. Penentuan Kecenderungan (Kategori)

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor (X) dan (Y) yang diperoleh masing-masing variabel, dari skor tersebut dibagi menjadi 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* (M) dan standar deviasi (S) yang diperoleh. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Penentuan Kategori Keterlibatan Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa

No.	Interval	Kategori
1	$X \geq (M+SD)$	Tinggi
2	$M \leq X < (M+SD)$	Sedang
2	$(M-SD) < X < M$	Rendah
3	Di bawah (M-SD)	Sangat Rendah

(Sumber : Mardapi 2008)

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis Statistik Inferensial yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah di buat, di mana pada penelitian ini digunakan metode analisis korelasional (Satrio, 2014, h. 54)

3.8.3 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan tehnik yang telah

direncanakan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Yang termasuk uji prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorow-Smirnov (Sugiyono, 2020). Rumus Kolmogorow-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD = \frac{1.36}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari
n = Jumlah Sampel

b. Uji Homogenitas

Setelah kelas diuji kenormalannya maka selanjutnya kelas diuji kehomogenitasannya. Rumus uji homogenitas yang digunakan adalah uji fisher, karena hanya terdapat dua kelompok data dengan rumus (Sugiyono, 2014):

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2 \text{ varians terbesar}}{S_2^2 \text{ varians terkecil}}$$

Rumus varian dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Membandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = n-1$, dengan kriteria sebagai berikut: 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti varians kedua populasi homogen. 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti varians kedua populasi tidak homogen.

3.8.4 Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi *Product Moment* (Pearson)

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti, uji korelasi ini menggunakan SPSS. Penggunaan korelasi *product moment person* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y. Jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka terdapat korelasi antar variabel yang di hubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka tidak terdapat korelasi. Rumus koefisien korelasi *product moment* (Bosscrip, 2018) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi
- X : Variabel bebas
- Y : variabel tergantung
- N : jumlah sampel

Untuk menguji signifikansi tidaknya hubungan/korelasi antara dua variabel perlu dilihat harga r tabel *product moment* berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016: 184)

b. Uji Signifikansi Korelasi (Uji t)

Uji signifikansi adalah uji yang dilakukan untuk menentukan uji hipotesis. Uji signifikansi korelasi (Uji t) pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS*. Ketetapan pengujian menggunakan *SPSS*: Jika angka signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika angka signifikansi $\geq 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak signifikan atau H_0 diterima..

Dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2011).

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung

μ = rata-rata hipotesis

n = banyaknya data

s = standar deviasi